

PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *OUTDOOR STUDY* PADA SISWA KELAS X SMAN 1 KATAPANG

Riski Ismawarni Merryanty¹, Senny Nuraeni², Via Nugraha³

IKIP Siliwangi

¹riskiismawarni23@gmail.com, ²sennynuraeni19@gmail.com,
³via-nugraha@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

The subject of this study is the results of evaluating poetry writing for students who do not reach the indicators of learning success in the curriculum so that the researcher offers a solution that is a recognized learning method that is more effective in improving students' ability to write poetry using the Outdoor study method. The formulation of the problem formulated in this study is about how the results of poetry writing skills using the outdoor study method? This study aims to determine the results of poetry writing skills using the outdoor study method. The method used in this study is the experimental method. The instrument for collecting data in this study uses the initial test sheet and the final test. Based on the results of the research, the students' ability to write poetry texts obtained an average initial test score of 43,0 and after using the outdoor method the study of poetry writing learning obtained an average value of 64,5. So, it can be concluded that the application of the outdoor study method to learning poetry text writing in class X SMAN 1 Katapang is able to improve student learning outcomes.

Keywords: *learning, writing poetry, outdoor study*

Abstrak

Hal ihwal pada penelitian ini yaitu hasil evaluasi menulis puisi siswa yang tidak mencapai indikator keberhasilan belajar pada kurikulum, sehingga peneliti menawarkan solusi yang merupakan suatu metode pembelajaran yang diakui lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi yaitu dengan menggunakan metode *Outdoor study*. Adapun rumusan masalah yang rumuskan pada penelitian ini yaitu mengenai bagaimana hasil keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor study*? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor study*. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Intrumen pengambilan data pada penelitan ini menggunakan lembar tes awal dan tes akhir. Berdasarkan dari hasil penelitian kemampuan siswa dalam menulis teks puisi memperoleh nilai rata-rata tes awal berjumlah 43,0 dan setelah menggunakan metode *outdoor study* pada pembelajaran menulis puisi diperoleh nilai rata-rata 64,5. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penerapan metode *outdoor study* terhadap pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Katapang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran, menulis puisi, *outdoor study*

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis puisi yaitu sebuah pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik untuk menulis puisi. Kemampuan siswa ketika menulis puisi terlihat masih cukup kurang yaitu dilihat dari hasil menulis puisi pada siswa yang tidak mencapai indikator pada kurikulum. Agar kemampuan menulis puisi meningkat, maka diperlukan metode yang pas dalam pembelajaran agar siswa tidak kesulitan dalam praktik menulis puisi. Mengacu pada pernyataan di atas maka peneliti mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut bagaimana hasil keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor study*?. Berdasarkan

rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor study*.

Pembelajaran

Menurut Nugraha (2018) pembelajaran adalah semacam perbuatan berlatih yang dibangkitkan oleh guru untuk membuka lebar-lebar kemampuan berfikir yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur. Sedangkan menurut Ismayani (2013) pada kegiatan pembelajaran tidak lagi *student centered* tetapi lebih berpusat *student centered*. Selain itu, menurut Wikanengsih (2012) dalam aktivitas belajar harus mengedepankan pada situasi, kondisi dan kesanggupan peserta didik agar siswa merasa tenang dan senang hingga apa yang di sampaikan oleh guru dapat diterima oleh peserta didik.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berarti meningkatkan kemampuan belajar yang baik untuk masa yang akan datang dengan menggunakan proses dan langkah-langkah tertentu agar terjadi suatu interaksi antara individu dengan lingkungan dalam proses pembelajaran sehingga dapat tercapainya hasil yang diharapkan.

Menulis

Tarigan (2008) menulis yaitu satu aktivitas yang dapat menghasilkan sesuatu. Selain itu, menurut Dewi (2018) menulis merupakan kegiatan berkomunikasi untuk menyampaikan pesan, cara untuk berbicara, cara melahirkan isi hati dengan kata-kata, cara mengajak, cara untuk menyapa orang menggunakan tulisan sebagai medianya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain dan menyampaikan pendapat atau gagasan melalui kegiatan yang kreatif memindahkan pendapat atau gagasan itu ke dalam lambang-lambang grafis atau tulisan, namun dalam proses menulis ini tidak akan bisa begitu aja, namun harus melalui pembelajaran, agar pesan yang hendak disampaikan penulis dapat diterima dengan baik oleh si pembaca.

Puisi

Menurut Firmansyah (2017) puisi mempunyai tinggi rendahnya kekhususan dalam pembuatan, hasil juga arti yang terkandung pada puisi yang dibuatnya. Menurut Suryadi (2014) kesukaran dalam melahirkan pikiran atau perasaan berupa puisi bisa di sebabkan oleh kurang menariknya cara penyampaian bahan ajar yang digunakan guru pada waktu mengajarkan materi menulis puisi. Menurut Waluyo (2010) puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan Bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa puisi adalah sebuah karya sastra yang mengungkapkan ide pikiran kedalam sebuah tulisan dengan menggunakan Bahasa konotatif penuh makna dan imajinatif, sehingga puisi indah didengar.

Unsur Pembangun Puisi

Menurut Toyidin (2013) puisi dibentuk oleh dua jenis unsur, yakni unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik puisi dijabarkan sebagai berikut.

- a. Diksi (Pilihan Kata)
- b. Pengimajinasian

- c. Kata konkret
- d. Bahasa figurative (Majas)
- e. Versifikasi
- f. Tata wajah/Tipografi

Unsur fisik puisi tidak dapat berjalan sendiri tanpa didampingi adanya unsur batin. Unsur batin puisi dijabarkan sebagai berikut.

- a. Tema
- b. Perasaan
- c. Nada dan suasana
- d. Amanat

Metode Pembelajaran

Menurut Vera (2012) metode *Outdoor Study* yaitu aktivitas menyampaikan dan menerima materi yang dilakukan oleh guru dan siswa, tetapi kegiatan belajar mengajarnya tidak dikerjakan di dalam ruangan, tetapi di lingkungan terbuka sebagai upaya untuk belajar siswa. Misalnya, di lingkungan sekitar sekolah.

Pemakaian metode *Outdoor Study* dikerjakan agar proses melahirkan pikiran atau perasaan yaitu puisi dapat menimbulkan kesan bagi siswa. Menurut Vera (2012) menyatakan bahwa cara-cara melahirkan pikiran atau perasaan yaitu berupa puisi dengan memakai *Outdoor Study* sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman tentang kecakapan menghasilkan ide atau pikiran berupa puisi kepada peserta didik.
2. Mengenalkan kepada siswa metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*).
3. Penerapan kecakapan menghasilkan ide atau pikiran yang berupa puisi dengan metode *outdoor study*.
4. Memberikan pelatihan penugasan kecakapan menghasilkan ide atau pikiran yang berupa puisi dengan metode pembelajaran *outdoor study*.
5. Mengamati hasil dari pengerjaan tugas siswa.
6. Observasi aktivitas proses berlatih memberikan pelajaran secara langsung.
7. Kegiatan refleksi untuk memperoleh hasil tindakan, baik bersifat negative maupun yang positif.

Menurut Vera (2012) siswa dapat mengerti dan merasakan aspek-aspek cara hidup yang ada di lingkungan, sehingga dapat menjadikan diri sendiri yang tidak aneh atau tidak biasa dengan keadaan disekelilingnya dan mampu menunjukkan perbuatan menghormati lingkungan kehidupan. Keadaan tersebut menjadikan kelebihan-kelebihan dari metode *Outdoor Study*. Berdasarkan kondisi yang sudah dijelaskan, hingga orang yang meneliti mempunyai hasrat untuk mengadakan penyelidikan dengan judul “Pembelajaran Menulis Teks Puisi dengan Menggunakan Metode *Outdoor Study* Pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Katapang”.

METODE

Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian merupakan aturan objektif demi mencapai haluan yang sudah ditemukan, diperluas, dan diyakinkan suatu kemahiran nyata sehingga isi masalah dalam bidang pelatihan merupakan prosedur atau langkah kerja. Dengan begitu metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan

tujuan tertentu dan kegunaan tertentu. Penelitian ini memakai metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah sebagai kegiatan terinci yang direncanakan untuk menghasilkan data untuk menjawab suatu masalah atau menguji sesuatu hipotesis. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pretest-posttest one group design*. Subjek dan lokasi penelitian yaitu siswa kelas X SMAN 1 Katapang. Populasi penelitian ini siswa kelas X IPA 1 yang berjumlah 30 siswa. Instrumen yang dipakai penyelidikan ini yaitu tes yaitu tes awal dan tes akhir yang di dalamnya terdapat nilai pengetahuan dan keterampilan.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

| No | Aspek Penilaian | Skala Penilaian | | | | Bobot | Skor Maks |
|---------------|---|-----------------|---|---|---|-------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1 | Ketepatan isi dengan tema | | | | | 6 | 24 |
| 2 | Pilihan kata atau diksi | | | | | 6 | 24 |
| 3 | Penggunaan majas | | | | | 5 | 20 |
| 4 | Pemanfaatan versifikasi (rima dan ritma) | | | | | 4 | 26 |
| 5 | Tipografi | | | | | 4 | 26 |
| Jumlah | | | | | | 25 | 100 |

1. Skor 4, apabila peserta didik memenuhi seluruh indikator penilaian
2. Skor 3, apabila peserta didik memenuhi 2 indikator penilaian
3. Skor 2, apabila peserta didik memenuhi 1 indikator penilaian
4. Skor 1, apabila peserta didik tidak memenuhi indikator penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapatkan hasil data yang di peroleh. Data hasil tes awal kelas X SMAN 1 katapang dalam menghasilkan sebuah teks puisi sebelum menggunakan metode *outdoor study* menghasilkan nilai rata-rata 43,0. Pada hasil tes akhir kelas X SMAN 1 Katapang dalam menghasilkan teks puisi sesudah menggunakan metode *outdoor study* menghasilkan nilai rata-rata 64,5. Siswa mengalami peningkatan dari segi aspek penilaiannya yaitu dilihat dari unsur pembangun puisi yaitu isi/judul, diksi, majas, rima tipografi, peneliti akan melakukan pengolahan data dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Berikut ini data yang didapatkan dari tes awal dan tes akhir menulis puisi pada siswakeselas X di SMAN 1 Katapang.

Nilai Terendah *Pretest*

Ayah
Kau bagaikan bank bagiku
Di saat aku membutuhkan uangmu
Kau memberikannya dengan ikhlas kepadaku
Dan terpenuhillah semua kebutuhanku

Berdasarkan nilai terendah data tes awal mendapatkan nilai 20 yaitu hasil dari nilai keterampilan dengan skor yang diperoleh 5 dengan rincian sebagai berikut ketepatan tema dengan judul mendapatkan skor 1 karena isi puisi tidak mampu menjabarkan judul puisi melalui pemilihan kata, penggunaan majas dan pemanfaatan versifikasi. Pilihan kata atau diksi mendapatkan skor 1 karena diksi yang digunakan tidak menimbulkan imajinasi estetik,

menghasilkan komposisi bunyi dalam rima irama dan mempengaruhi makna puisi. Penggunaan majas mendapatkan skor 1 karena majas yang digunakan tidak membuat puisi lebih menarik, menimbulkan kesegaran, dan memberikan kejelasan tentang isi puisi. Rima dan ritma mendapatkan skor 1 karena rima yang digunakan tidak mampu menumbuhkan kemerduan, kesan suasana dan makna tertentu pada puisi. Penggunaan tipografi mendapatkan skor 1 karena tipografi yang digunakan tidak dapat menampilkan aspek artistic visual puisi, menciptakan nuansa makna dan menciptakan suasana tertentu dalam puisi.

Nilai Keterampilan = $5 : 25 \times 100 = 20$

Nilai tertinggi *Pretest*

Tuhan Begitu Dekat

Kita begitu dekat
Sebagai abi dengan panas
Aku panas dalam apimu
Tuhan
Kita begitu dekat
Seperti kain dengan kapas
Aku kapas dalam kainmu
Tuhan
Kita begitu dekat
Seperti angin dan arahnya
Kita begitu dekat
Dalam gelap
Kini aku nyala
Pada lampu padammu

Berdasarkan nilai tertinggi mendapatkan nilai 56 yaitu hasil dari nilai keterampilan dengan skor yang diperoleh 14 dengan rincian sebagai berikut kesesuaian tema dengan judul mendapatkan skor 3 karena isi puisi mampu menjabarkan judul puisi melalui pilihan kata dan memanfaatkan verifikasi. Pemanfaatan verifikasi mendapatkan skor 3 karena rima yang digunakan hanya mampu menumbuhkan kesan suasana dan makna tertentu pada puisi. Penggunaan majas mendapatkan skor 2 karena majas yang digunakan kejelasan tentang isi puisi. Pemanfaatan verifikasi mendapatkan skor 2 karena rima yang digunakan mampu membuat makna tertentu pada puisi. Penggunaan tipografi mendapatkan skor 2 karena tipografi yang digunakan mampu menciptakan suasana tertentu dalam puisi.

Nilai Keterampilan = $14 : 25 \times 100 = 56$

Nilai Terendah *Posttest*

Seorang Sahabat

Sahabat kau yang membuatku kuat
Sahabat bagiku kau yang terbaik
Kau sudah ku anggap seperti saudaraku
Kau teman terbaikku sahabat
Kau yang selalu ada
Kehadiranmu membuatku bahagia
Kau yang selalu mebuatku tertawa
Terima kasih untuk semuanya

Berdasarkan data terendah tes akhir mendapatkan nilai 40 yaitu dari hasil nilai keterampilan dengan skor yang diperoleh 10 dengan rincian sebagai berikut kesesuaian tema dengan judul mendapatkan skor 2 karena isi puisi mampu menjabarkan judul puisi melalui pilihan kata. Pilihan kata mendapatkan skor 2 karena diksi yang digunakan hanya dapat mempengaruhi makna puisi. Penggunaan majas mendapatkan skor 2 karena majas yang digunakan kejelasan tentang isi puisi. Pemanfaatan versifikasi mendapatkan skor 2 karena rima yang digunakan mampu membuat makna tertentu pada puisi. Penggunaan tipografi mendapatkan skor 2 karena tipografi yang digunakan mampu menciptakan suasana tertentu dalam puisi.

Nilai Keterampilan = $10 : 25 \times 100 = 40$

Nilai Tertinggi *Posttest*

Lelah

Aku hanya manusia yang lemah
Hidupku juga tidak terarah
Kini aku hanya bisa pasrah
Terkadang pula aku tak paham pada diriku sendiri
Ada apa dengan diriku ini
Ingin rasa aku berlari
Walaupun itu hanya mengejar mimpi

Berdasarkan nilai tertinggi mendapatkan nilai 80 yaitu dari hasil keterampilan dengan skor yang diperoleh 19 dengan rincian sebagai berikut kesesuaian tema dengan judul mendapatkan skor 4 karena isi mampu menjabarkan judul puisi melalui pilihan kata, penggunaan majas dan pemanfaatan versifikasi. Pilihan kata mendapatkan skor 4 karena diksi yang digunakan mampu menimbulkan imajinasi estetik, menghasilkan komposisi bunyi rima irama dan mempengaruhi makna puisi. Penggunaan majas mendapatkan skor 3 karena majas yang digunakan hanya mampu menimbulkan kesegaran dan memberikan kejelasan tentang isi puisi. Pemanfaatan versifikasi mendapatkan skor 4 karena rima yang digunakan mampu menumbuhkan kemerduan, kesan suasana dan makna tertentu pada puisi. Penggunaan tipografi mendapatkan skor 4 karena tipografi yang digunakan mampu menampilkan aspek artistic visual puisi, menciptakan nuansa makna dan menciptakan suasana tertentu dalam puisi.

Nilai Keterampilan = $19 : 25 \times 100 = 80$

Adapun data nilai hasil menulis puisi tes awal dan tes akhir siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil data tes awal

| Kode Subjek | Isi/Judul | Keterampilan | | | | Skor | Nilai Akhir |
|-------------|-----------|--------------|-------|------|-----------|------|-------------|
| | | Diksi | Majas | Rima | Tipografi | | |
| Subjek 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 | 44 |
| Subjek 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 20 |
| Subjek 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 | 56 |
| Subjek 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 28 |
| Subjek 5 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | 36 |
| Subjek 6 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 52 |
| Subjek 7 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 28 |

| Kode Subjek | Isi/Judul | Keterampilan | | | | Skor | Nilai Akhir |
|------------------|------------|--------------|------------|------------|------------|-------------|-------------|
| | | Diksi | Majas | Rima | Tipografi | | |
| Subjek 8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 40 |
| Subjek 9 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | 36 |
| Subjek 10 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 24 |
| Subjek 11 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 10 | 40 |
| Subjek 12 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | 36 |
| Subjek 13 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 56 |
| Subjek 14 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 48 |
| Subjek 15 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 | 52 |
| Subjek 16 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 48 |
| Subjek 17 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 10 | 40 |
| Subjek 18 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 48 |
| Subjek 19 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 56 |
| Subjek 20 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 10 | 40 |
| Subjek 21 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 48 |
| Subjek 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 40 |
| Subjek 23 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 56 |
| Subjek 24 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 10 | 40 |
| Subjek 25 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | 36 |
| Subjek 26 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 52 |
| Subjek 27 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 10 | 40 |
| Subjek 28 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 48 |
| Subjek 29 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 56 |
| Subjek 30 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 48 |
| Jumlah | 77 | 74 | 50 | 61 | 60 | 323 | 1292 |
| Rata-rata | 2,5 | 2,4 | 1,6 | 2,0 | 2,0 | 10,7 | 43,0 |

Tabel 3. Tes Akhir

| Nama Siswa | Isi/Tema | Keterampilan | | | | Skor | Nilai Akhir |
|------------|----------|--------------|-------|------|-----------|------|-------------|
| | | Diksi | Majas | Rima | Tipografi | | |
| Subjek 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 56 |
| Subjek 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 68 |
| Subjek 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 60 |
| Subjek 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 60 |
| Subjek 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 | 72 |
| Subjek 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 60 |
| Subjek 7 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 68 |
| Subjek 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 60 |
| Subjek 9 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 64 |
| Subjek 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 80 |
| Subjek 11 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | 76 |
| Subjek 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 40 |

| Nama Siswa | Isi/Tema | Keterampilan | | | | Skor | Nilai Akhir |
|------------------|------------|--------------|------------|------------|------------|-------------|-------------|
| | | Diksi | Majas | Rima | Tipografi | | |
| Subjek 13 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | 76 |
| Subjek 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 60 |
| Subjek 15 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 72 |
| Subjek 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | 76 |
| Subjek 17 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 44 |
| Subjek 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 60 |
| Subjek 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 80 |
| Subjek 20 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 56 |
| Subjek 21 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 64 |
| Subjek 22 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 68 |
| Subjek 23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 64 |
| Subjek 24 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 64 |
| Subjek 25 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 68 |
| Subjek 26 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 72 |
| Subjek 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 60 |
| Subjek 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 60 |
| Subjek 29 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 | 72 |
| Subjek 30 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 56 |
| Jumlah | 103 | 100 | 88 | 97 | 96 | 484 | 1936 |
| Rata-rata | 3,4 | 3,3 | 2,9 | 3,2 | 3,2 | 16,1 | 64,5 |

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Tes Awal dan Tes Akhir

| X | Nilai Tes Awal | Nilai Tes Akhir |
|------------------------|----------------|-----------------|
| Jumlah | 1292 | 1936 |
| Rata-rata | 43,0 | 64,5 |
| Nilai Terendah | 20 | 40 |
| Nilai Tertinggi | 56 | 80 |

Berdasarkan hasil pembelajaran setelah dilakukan penelitian dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa nilai yang didapatkan pada pembelajaran menulis puisi sebelum menggunakan metode *outdoor study* didapatkan nilai rata-rata 43,0. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil siswa dalam menulis puisi masuk pada kategori kurang baik. Sedangkan pemerolehan nilai pada pembelajaran menulis puisi setelah menggunakan metode *outdoor study* memperoleh peningkatan dengan nilai rata-rata 64,5. Selisih nilai tes awal dengan tes akhir adalah 21,5.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di atas mengenai penerapan metode *outdoor study* pada kegiatan pembelajaran menulis teks puisi kelas X SMAN 1 Katapang diperoleh kesimpulan bahwa pemerolehan nilai pada proses pembelajaran menulis teks puisi sebelum diterapkan metode *outdoor study* di peroleh rata-rata 43,0. Hal ini dapat dikatakan bahwa

hasil siswa pada pembelajaran menulis teks puisi masih rendah. Sedangkan pemerolehan nilai pada proses menulis puisi setelah memakai metode *outdoor study* mengalami peningkatan dengan diperoleh nilai rata-rata 64,5 Selisih point nilai rata-rata tes awal dan tes akhir adalah 21,5. Dari hasil pengujian terhadap skor tes awal dan tes akhir pada siswa kelas X terdapat perbedaan yang signifikansi hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata tes awal 43,0 dan tes akhir 64,5 sehingga terdapat selisih nilai 21,5. Pembelajaran menulis teks puisi dengan menerapkan metode *outdoor study* cukup efektif, karena dengan diterapkannya metode tersebut siswa mampu meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. M., & Sobari, T. (2018). Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas xi smk citra pembaharuan. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 989-998.
- Firmansyah, D. (2017). Penerapan Metode Sugesti Imajinatif Melalui Media Musik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Dinamika*, 9, 17-22.
- Ismayani, R. M. (2017). Kreativitas dalam Pembelajaran Literasi Teks Sastra. *Semantik*, 2(2), 67-86.
- Permana, I., & Permana, A. (2018). Pembelajaran Menulis Resensi Novel Pertemuan Dua Hati Dan Laskar Pelangi Menggunakan Teknik Comparing. *P2M STKIP Siliwangi*, 5(2), 55-61.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, E., & Ramadhan, A. T. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMPN 1 Air Kumbang Banyuasin Melalui Metode Outdoor Study. *Jurnal Global Expert*, 3(1).
- Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Toyidin. (2013). Sastra Indonesia Prosa Drama. In *Pustaka Bintang*. Subang.
- Vera. (2012). *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: DIVA Pres.
- Waluyo. (2010). *Teori dan Apresiasi Membaca Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wikanengsih, W. (2012). Menerapkan Neurolinguistic Programming (NLP) dalam Pembelajaran. *Semantik*, 1(1).

